

KADAR MALANG - Sabtu, 19 Januari 2013

(EKONOMI BISNIS)

RITEL

Toycom Bidik Anak Muda

MOBI Internet tidak hanya selubung-bubung dengan kamera mahal. Saat ini, telah banyak dijual toycom atau kamera plastik yang mirip namun dengan harga yang cukup terjangkau. Nindy, 26, salah satu penggemar awal... Toycom, kata Nindy, banyak diminutasi oleh anak muda karena selain bentuk dan desainnya yang unik dan lucu, juga karena harganya yang cukup terjangkau. Selain itu, anak-anak kecil juga sudah banyak yang menggunakan kamera ini. "Pernah ada kolektor yang beli toycom untuk anaknya, buat latihan memotornya, biar agaknya takut rusak. Ya kami membuat anak-anak dan anak-anak," kata dia. Walaupun kelihatan seperti mainan, tapi kamera mainan ini juga bisa difungsikan benar-benar untuk pemotretan. (Agus Ba)

PAMERAN

HTM-Telkomsel Disponsif Positif

SEKALU di launching pada Rabu lalu, program harga tetap murah (HTM) yang digelar Telkomsel dan Tech Mail mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sebaliknya, ada keluhan dari angka penjualan HTM. Namun, pemrakarsa kopon di gerai Telkomsel di Malang Timo Sugiono. Seperti diketahui, program HTM berlangsung dengan 30 toko IT di Kota Malang. Salah satunya Toko Kintaman yang berada di daerah Sumberawi. "Bulan-bulan ini penjualan cukup ramai," ujar Marketing Kintaman, Hadi Muhammad, kemarin (18/1). Ia pun tidak menampik jika salah satu penyebabnya adalah program HTM. Pada program HTM ini, konsumen yang membeli produk bermerk HTM akan mendapatkan kupon yang bisa ditukarkan dengan kartu perdana yang baru. Pembeli juga bisa mendapatkan sedikit keuntungan dengan membeli kartu atau sim card untuk mereka. "Tapi yang paling penting, HTM ini bisa jadi salah satu alasan kenapa kami membeli banyak lagi. Mengingat Sabtu-Minggu ini bakal ramai," ujar dia. (Amal Ba)

USAHA KECIL

Vandel Sepi Order, Produsen Tunggu KKN

SEPERTI satu lalu, usaha vandel memang juga mengalami pasang-surut dalam perkembangan. Sedangkan, antara lain: di kawasan ini, satu jenis vandel ini sudah terjual 100.000 unit yang merupakan masa-masa terbaik. Seperti diketahui oleh Ricky Firmansyah, pengidat Hario Ony, ia mengatakan, selama ini ini permintaan vandel untuk keranjang keranjang tidak menurun. "Kalau jadi sepi itu paling 1-2 minggu saja per hari," ujar dia. Ricky mengatakan, order biasanya mulai mengalami penurunan pada Maret dan seterusnya. "Kalau jadi ramai, kami bisa produksi sampai 130 per hari," ujar dia. Ricky mengatakan, Maret menjadi bulan dimana order vandel mengalami peningkatan. "Order paling banyak dari mahasiswa yang KKN di luar negeri," ujar dia. Selain mengalami peningkatan, Ricky juga mengatakan bahwa vandel ini sudah menjadi komoditas ekspor yang makin meningkat. "Tidak lama ke depan kami akan ekspor. Menerus ke berbagai negara, baik vandel, bisa kami dapatkan dari Yogyakarta," ujar dia. "Tidur yang sama juga dialami oleh usaha Arista Vandel milik Agus Arista. Ia mengatakan, order harian untuk bulan ini tidak menurun. "Tapi Agustus-September ini sudah mulai sepi," ujar dia. Meski sepi order, bisnis ini tetap berlanjut produksinya. Masa-masa sepi ini biasanya dimanfaatkan untuk menghadapi periode ramai yang datang mulai Maret. "Sekarang kami banyak stok saja. Jadi kalau order banyak, tinggal finishing-nya saja," ujar dia. (Amal Ba)



TEPAT CERIAN Pembatasan uang muka tidak signifikan menahan daya beli. Ajang paman terus diregangkan seperti dalam sebuah pameran properti di awal tahun lalu ini.

Aturan Uang Muka Tak Berpengaruh

Sales Properti Meningkat Diimbangi Bunga KPR Kompetitif

MALANG KOTA - Pemberlakuan batasan uang muka KPR (Kredit Pemilikan Rumah) minimal 20 persen, sudah berjalan seminggu lebih belakangan. Meski ada perubahan itu, bisnis properti di Kota Malang bukannya menurun, malah menunjukkan tren peningkatan. Tidak hanya pada 2012 lalu, omzet properti sempat merentih angka Rp 2 triliun. Kepala Cabang Bank BTN Malang Hartanto mengatakan, perubahan uang muka tidak lantas membuat bisnis properti lalu atau menghambat niat masyarakat untuk mengajukan KPR. "Tapi ada pengaruhnya," ujar dia. Sebelum adanya perubahan ini, masyarakat bisa lebih bebas untuk membeli properti sekaligus tanpa uang muka. "Kalau dibatarkan, kita takut terjadi pengalihan ke kredit KPR," ujar dia. Nah, biasanya, para spekulan itu, membeli rumah secara KPR lebih mudah dibanding. Pembeli spekulan tersebut memang sangat yang ingin untuk membeli rumah yang sepi di beli. Artinya, ketika harga rumah melonjak naik, di spekulan bakal menjadi rumah tersebut. Tapi spekulan juga ada ke arah lain dengan membeli kredit rumah. Kredit seperti itulah yang ingin dibatarkan oleh perbankan. Karena itulah, Bank Indonesia (BI) memutuskan menetapkan aturan itu, yang berlaku sejak 15 Juni 2012. Ada pada pendapat lain, bahwa pembatasan uang muka dibatarkan untuk mencegah gelembung harga properti atau dikawatirkan dengan sepi pembeli. "Tapi betul-betul ketika pertumbuhan KPR lebih tinggi dari pertumbuhan rumah, Wallis Mursid (Bosmetek) mengatakan, pembatasan uang muka tidak signifikan untuk menahan daya beli masyarakat. Sebab, di sisi lain, masyarakat "dimanfaatkan" dengan uang muka kecil yang ditawarkan perbankan, yang semakin kompetitif. Seperti pernah dibatarkan, banyak bank yang berani menandatangani suku bunga rendah untuk KPR nya. Kalaupun bukan ada di angka 7 persen per tahun, Hani pun mengatakan, di 2013 ini, suku bunga KPR memang pernah pernah lebih rendah. "Tapi itu bukan yang utama," kata dia. (Amal Ba)

Aturan uang muka dibatarkan untuk mencegah gelembung harga properti atau dikawatirkan dengan sepi pembeli. "Tapi betul-betul ketika pertumbuhan KPR lebih tinggi dari pertumbuhan rumah, Wallis Mursid (Bosmetek) mengatakan, pembatasan uang muka tidak signifikan untuk menahan daya beli masyarakat. Sebab, di sisi lain, masyarakat "dimanfaatkan" dengan uang muka kecil yang ditawarkan perbankan, yang semakin kompetitif. Seperti pernah dibatarkan, banyak bank yang berani menandatangani suku bunga rendah untuk KPR nya. Kalaupun bukan ada di angka 7 persen per tahun, Hani pun mengatakan, di 2013 ini, suku bunga KPR memang pernah pernah lebih rendah. "Tapi itu bukan yang utama," kata dia. (Amal Ba)

Aturan uang muka dibatarkan untuk mencegah gelembung harga properti atau dikawatirkan dengan sepi pembeli. "Tapi betul-betul ketika pertumbuhan KPR lebih tinggi dari pertumbuhan rumah, Wallis Mursid (Bosmetek) mengatakan, pembatasan uang muka tidak signifikan untuk menahan daya beli masyarakat. Sebab, di sisi lain, masyarakat "dimanfaatkan" dengan uang muka kecil yang ditawarkan perbankan, yang semakin kompetitif. Seperti pernah dibatarkan, banyak bank yang berani menandatangani suku bunga rendah untuk KPR nya. Kalaupun bukan ada di angka 7 persen per tahun, Hani pun mengatakan, di 2013 ini, suku bunga KPR memang pernah pernah lebih rendah. "Tapi itu bukan yang utama," kata dia. (Amal Ba)

Aturan uang muka dibatarkan untuk mencegah gelembung harga properti atau dikawatirkan dengan sepi pembeli. "Tapi betul-betul ketika pertumbuhan KPR lebih tinggi dari pertumbuhan rumah, Wallis Mursid (Bosmetek) mengatakan, pembatasan uang muka tidak signifikan untuk menahan daya beli masyarakat. Sebab, di sisi lain, masyarakat "dimanfaatkan" dengan uang muka kecil yang ditawarkan perbankan, yang semakin kompetitif. Seperti pernah dibatarkan, banyak bank yang berani menandatangani suku bunga rendah untuk KPR nya. Kalaupun bukan ada di angka 7 persen per tahun, Hani pun mengatakan, di 2013 ini, suku bunga KPR memang pernah pernah lebih rendah. "Tapi itu bukan yang utama," kata dia. (Amal Ba)

Beri Modal, Warga Australia Jemput Bola



SIBIR MALANG RAYA, Peter Johnson, warga Australia mencari warga miskin.

MALANG KOTA - Lembaga donasi asal Australia, Bamboo Micro Credit (Dm) memberikan perhatian pada warga miskin di Kota Malang. Selama satu minggu ke depan, yaitu 17 - 24 Januari mendatang, jemaah Bamboo Micro Credit (BMC) Peter Johnson mengajak kawan-kawan di Malang Raya. Tujuannya untuk mencari warga miskin. Setelah ditemukan, Peter akan memberikan pinjaman. Di Malang, Peter sudah sering warga yang diberi pinjaman. Dana Pinjaman yang mengurus administrasi pemberian pinjaman. Semua pinjaman berupa lama pinjaman harus dibayar kembali dengan pinjaman. "Kami sudah buat kesepakatan dengan Daya Perini. Untuk pengurusan administrasi saya serahkan kepada (Daya Perini), Adu," ujar Peter saat berkunjung ke kantor

malang ini. Peter memberi kerendahan. Yakin, tanpa agapan dan tanpa bunga. Setelahnya, Peter sudah memberikan pinjaman gratis di Bukit Tinggi, Padang dan Bandung. "Ada yang dua tahun baru bisa menghidupi sang pinjaman," katanya. Masing-masing warga miskin menerima Rp 2,5 juta sampai Rp 3 juta. Dia berharap dana yang akan dibagikan di Malang bisa dirasakan semua warga miskin. (Amal Ba)

SKINZINDO... Counter Staff... Lowongan Pekerjaan... Dokter Konsultan (1) dan AA (1)...

LOWONGAN KERJA... Lowongan Pekerjaan... Lowongan Pekerjaan...

SELEKSI TENAGA KERJA 2013 MALANG RAYA... Dalam rangka purnia tugas karyawan... Lowongan Pekerjaan... Lowongan Pekerjaan...

SERVIS SPRING BED... PERPEGAS... TAMBAH SPONGELATEX... GANTI KAIN... HUBUNGI : (0341) 5470486 - 7727451

READY STOCK... Rp. 269,5jt... KIA SPORTEGE... PT. SIANTAR MOBIL INDONESIA

IDP Education Study in Australian Exhibition 2013... Kunjungi Pameran Pendidikan Australia Terlengkap di Awal Tahun 2013... GRATIS! & Terbuka untuk Umum